

PERBEDAAN PENYESUAIAN DIRI SISWA DILIHAT DARI POLA ASUH ORANGTUA DI SMPN 17 KOTA JAMBI

Atika Handari
Abstrak

Setiap siswa memiliki perbedaan penyesuaian diri. Begitu pula dengan siswa yang memiliki pola asuh yang berbeda-beda tentu nya akan menghasilkan penyesuaian diri yang berbeda pula. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan penyesuaian diri terhadap pola asuh orangtua di SMP N 17 Kota Jambi.

Penyesuaian diri merupakan suatu kemampuan yang dibutuhkan individu untuk menyelaraskan atau menyesuaikan dan menanggapi tuntutan yang ada baik dari dalam diri individu maupun dari luar individu sehingga individu tersebut dapat mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Indikator untuk penyesuaian diri pada penelitian ini yaitu berupa aspek penyesuaian diri yang meliputi kontrol terhadap emosi yang berlebihan, mekanisme pertahanan diri, frustasi personal, pertimbangan rasional, kemampuan untuk belajar, kemampuan untuk memanfaatkan masa lalu, serta sikap realistik dan objektif. Pola asuh orangtua yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pola asuh demokratis, otoriter, dan permisif

Jenis penelitian ini adalah penelitian *komparasi* yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan penyesuaian diri siswa dilihat dari pola asuh orangtua di SMP N 17 Kota Jambi. Jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 77 orang dengan teknik pengambilan sample secara *simple random sampling* yakni diambil secara acak sesuai ukuran representatif dengan cara setiap orang berpeluang sama untuk jadi sampel. Instrumen pengumpulan data yang dipakai yaitu berupa angket dengan memakai skala *dikhotomis*.

Uji hipotesis yang didapatkan hasil untuk penyesuaian diri pola asuh demokratis dengan otoriter nilai t-hitung pada tabel hasil uji t sebesar 2,562 pada df 70 dengan t-tabel 1,994 ($2,562 > 1,994$) dengan arti terdapat perbedaan yang signifikan. Untuk penyesuaian diri siswa yang memiliki pola asuh demokratis dengan permisif, nilai t-hitung hasil uji t yaitu sebesar 2,652 pada df 64 dengan t-tabel 1,997 ($2,562 > 1,997$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Perbedaan penyesuaian diri pada siswa yang memiliki pola asuh otoriter dengan permisif memiliki nilai t-hitung sebesar 0,392 pada df 32 dengan nilai t-tabel sebesar 2,036 ($0,392 < 2,036$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kata kunci : *penyesuaian diri, pola asuh*

PENDAHULUAN

Menurut Willis (2013:140) Penyesuaian diri adalah kemampuan untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga ia merasa puas terhadap dirinya dan terhadap lingkungannya.

Orangtua yang keras terhadap anak akan menyebabkan anak menjadi stress dan depresi. Begitu pula dengan keadaanya disekolah, guru yang tidak memperhatikan keadaan psikologis anak saat disekolah tidak dapat melakukan pendekatan yang baik terhadap anak. tidak terjadinya proses penyesuaian diri yang terjadi terhadap anak di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah akan menghasilkan dampak negatif terhadap diri anak, termasuk seperti kasus yang dijelaskan di atas.

Penyesuaian diri juga diperlukan terhadap diri sendiri, penyesuaian diri terhadap diri sendiri untuk mengetahui dan dapat menyelesaikan masalah dan tuntutan yang terjadi di lingkungan sekitar. Saat disekolah, banyak nya beban kurikulum yang harus diemban oleh siswa sekarang tentu nya memiliki dampak bagi anak. bagi siswa yang memiliki tingkat intelegensi yang memadai memiliki kesempatan untuk dapat menyesuaikan dengan tuntutan pencapaian kurikulum yang harus dicapai. Namun, bagaimana dengan siswa yang tidak memiliki kemampuan akademik yang cukup ? tentunya akan menjadi hambatan bagi mereka jika mereka tidak memiliki tingkat penyesuaian diri yang baik terhadap lingkungan nya.

Menurut keterangan yang didapat dari guru BK di SMP N 17 Kota Jambi, didapatkan hasil bahwa masih terdapat anak yang silih berganti perlu dilakukan tindak lanjut konseling dari berbagai macam masalah yang ditimbulkan dari penyesuaian diri. Tahap konseling hingga memerlukan pihak orangtua untuk melihat berbagai penyebab yang dapat

mengakibatkan masalah tersebut terjadi. Masalah yang muncul mulai dari bolos sekolah, keluar saat jam pelajaran, hingga masalah kesulitan belajar yang dialami. Banyak respon yang dihasilkan dari pihak orangtua terhadap masalah yang muncul pada anak yang bersangkutan. Mulai dari yang membiarkan anak atas apa yang ia lakukan, memarahi anak langsung atas apa yang telah anak tersebut lakukan dan adapula orangtua yang dapat mengerti dan mencoba memahami masalah apa yang terjadi pada anak tersebut dan mau bekerja sama untuk memecahkan masalah tersebut.

Berbagai macam respon yang diperlihatkan dari orangtua tersebut, mengundang ketertarikan untuk meneliti bagaimana perbedaan dari pola asuh orangtua tersebut di rumah yang akan mengakibatkan pada penyesuaian diri anak di sekolah. Lebih lanjut penelitian yang akan dilakukan tersebut dirangkum dengan judul “**Perbedaan Penyesuaian Diri Siswa Dilihat dari Pola Asuh Orangtua di SMP N 17 Kota Jambi**”.

METODE

Menurut Sutja. Dkk (2017:86) populasi adalah merupakan lingkup, wilayah, atau tempat keberadaan dari karakteristik subjek atau sesuatu yang diteliti dan yang akan disimpulkan nantinya.

Selanjutnya, menurut Arikunto (2010:171) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Oleh karena itu, populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII di SMP N 17 Kota Jambi tahun

ajaran 2017/2018. Sebaran populasi dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VIII A	30
2	VIII B	30
3	VIII C	32
4	VIII D	30
5	VIII E	33
6	VIII F	33
7	VIII G	34
8	VIII H	32
9	VIII I	33
10	VIII J	32
JUMLAH		319

HASIL

Berdasarkan uji t-test pada tabel diatas terlihat hasil uji-t penyesuaian diri sebesar 2,2279. Sedangkan t tabel dengan df 65 pada taraf siginifikasi 5% diperoleh harga t.tabel 1,997. Sehingga harga t lebih besar dari t.tabel.pada taraf signifikasi 5% ($2,2279 > 1,997$), ini berarti terdapat perbedaan penyesuaian diri yang signifikasi antara siswa yan memiliki pola asuh demokratis dengan siswa yan memiliki

pola asuh otoriter, hal ini juga didukung oleh nilai sig. 2 tailed pada tabel hasil uji t yaitu sig.2 tailed sebesar $0,026 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Hipotesis Perbedaan Penyesuaian Diri pada anak yang memiliki pola asuh Demokratis dan Permisif

Hipotesis statistik pada penelitian ini yaitu :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan penyesuaian diri pada siswa yang memiliki pola asuh Demokratis dan pola asuh permisif.

H_a : Terdapat perbedaan penyesuaian diri pada siswa yang memiliki pola asuh Demokratis dan pola asuh permisif.

Hasil uji hipotesis statistic yang telah didapatkan menggunakan alat bantu hitung program Statistical Program For Social Sciences (SPSS) versi 21 pada komputer melalui analisa independent sampel t-test.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2012. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Brooks, Jane. 2011. *The Process Of Parenting*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Dariyo, A. 2004. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Gunarsa, Singgih D. dan Ny. Singgih D. Gunarsa. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT Gunung Mulia

- KBBI. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Manurung dan Hettie Manurung. 1995. *Manajemen Keluarga*. Bandung: Indonesia Publishing House
- King, L. 2010. *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika
- Kartono, K. 2008. *Psikologi Keluarga*. Bandung: Mandar Maju
- Lestari, S. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Rumini dan Sundari, S. 2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrock, J.W. 2012. *Life-Span Development (Perkembangan Masa-Hidup Edisi Ketiga Belas)*. Erlangga
- Shochib, Moh. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sobur, A. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Sutja, A. 2017. *Panduan Penulisan Skripsi*. Jambi: Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas jambi
- Yatim, D.I dan Irwanto. 1991. *Kepribadian, Keluarga, dan Narkotika: Tinjauan Sosial Psikologis*. Jakarta: Arcan
- Willis, S. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta